JURNAL

PERANCANGAN ZINE PERKEMBANGAN TATTOO DI YOGYAKARTA

Oleh:

Winston Setyaputra

1412299024

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DESAIN

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2019

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tugas Akhir Karya Desain Berjudul:

PERANCANGAN ZINE PERKEMBANGAN TATTOO DI YOGYAKARTA diajukan oleh Winston Setyaputra, NIM.1412299024 Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Ketua Program Studi S-1
Desain Komunikasi Visual/ Anggota

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19720909 200812 1 001

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERANCANGAN ZINE PERKEMBANGAN TATTOO DI YOGYAKARTA

Winston Setyaputra

Mahasiswa Prodi DKV Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

winstondyk@gmail.com

ABSTRAK

Dewasa ini, tato merupakan sebuah bentuk subkultur yang memiliki cerita tersendiri dalam setiap perkembangannya. Dalam perjalanannya mengalami perkembangan dengan berbagai fenomena dan persoalan yang menyangkut gejolak sosial yang terjadi di masyarakat, tato selalu berhasil mengikuti setiap gejolak yang ada dengan beragam cerita yang menyelimutinya. Berangkat dari hal tersebut, sangat menarik untuk dimengerti bagaimana tato dapat eksis hingga saat ini di Indonesia khususnya di Yogyakarta yang secara umum memegang erat budaya timur. Dimulai dari memahami cerita serta fenomena perkembangan tato di Yogyakarta ini diharapkan dapat meluruskan stigma negatif masyarkat tentang tato.

Kata kunci: Tato, Perkembangan Tato, Yogyakarta, *Zine.*

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ZINE DESIGN OF TATTOO DEVELOPMENT IN YOGYAKARTA

ABSTRACT

Today, tattoos are a form of subculture that has its own story in every development. In the course of experiencing developments with various phenomena and problems concerning social turmoil that occur in society, tattoos always succeed in following every fluctuation that exists with a variety of stories that cover it. Starting from that issue, it's very interesting to understand how tattoos can exist today in Indonesia, especially in Yogyakarta, which generally holds tightly to eastern culture. Stepping on to understanding the story and the phenomenon of tattoo development in Yogyakarta is expected to rectify the negative stigma from society about tattoos.

Keyword: Tattoo, Tattoo development, Yogyakarta, Zine.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tato dalam kamus besar bahasa indonesia adalah sebuah kegiatan melukis pada kulit tubuh dengan cara menusuki kulit dengan jarum halus kemudian memasukkan zat warna ke dalam bekas tusukan itu.

Indonesia sebagai negara kepualauan yang banyak memiliki ragam kebudayaan juga tidak luput dari penyebaran budaya tato. Fungsi tato pada beberapa suku di Indonesia juga hampir sama dengan tato didaerah lain. Alat serta cara membuatnya pun hampir sama. Tato di Indonesia mulai dijumpai pada suku-suku tradisional seperti Dayak di kalimantan, masyarakat lewolema di flores timur dan Mentawai di kepulauan mentawai. Dalam perkembangannya tato mulai menyebar dari sebuah kebudayaan dari suku-suku tradisional ke kota-kota besar di Indonesia.Tato mulai mengalami pergeseran dalam hal fungsi,tato yang semula dianggap sebagai sesuatu yang sakral mulai berubah menjadi suatu media untuk mengekspresikan diri hingga sempat melekat dikalangan pelaku kejahatan dan dianggap tabu hingga sekarang yang mulai diterima masyarakat jaman modern.

Yogyakarta sebagai kota budaya serta pendidikian memiliki daya tarik tersendiri bagi pendatang yang memiliki beragam kebudayaan dari tempat asal masing-masing yang mulai beralkuturasi dengan kebudayaan asli di Yogyakarta. Dalam proses alkuturasi tersebut kebudayaan tato juga ikut termasuk didalamnya. Perkembangan kegiatan tato di Yogyakarta sangat disayangkan bila tidak diarsipkan. Dengan adanya pengarsipan ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat khususnya masyarakat Yogyakarta tentang tato. Oleh karna itu *zine*di anggap cocok menjadi media pengarsipan serta dapat menjadi media untuk memberikan informasi mengenai perkembangan tato di Yogyakarta kepada masyarakat.

Zine merupakan kependekan dari *fanzine* (*fan magazine*). *Zine* sendiri berbeda dengan majalah komersial, *zine* menjadi sebuah media alernatif untuk menyuguhkan sebuah berita informasi dengan format bacaan yang ringan. Zine pada jaman sekarang juga tidak terfokus pada media cetak melaikan dapat

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

diunggah di media sosial sehingga cakupan target pembaca zine juga meningkat. Dengan cakupan pembaca yang luas maka informasi yang diberikan juga dengan mudah tersebar di tengah masyarakat. Bahasa penulisan zine yang ringan untuk dibaca namun penuh dengan informasi yang berbobot diharapkan memudahkan pembaca dapat mudah menyerap informasi yang disuguhkan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *zine* mengenai informasi perkembangan budaya tato dari segi artistik, dokumentasi event, peristiwa penting hingga profil para pegiat seni serta komunitas tato di Yogyakarta?

C. Tujuan Perancangan

Memberikan pengetahuan yang informatif kepada masyarakat mengenai informasi perkembangan budaya tato dari segi artistik, dokumentasi event, peristiwa penting hingga profil para pegiat seni serta komunitas tato di Yogyakarta.

D. Batasan Perancangan

Perlu adanya batasan masalah ruang lingkup dalam perancangan *Zine* perkembangan tato di Yogyakarta yaitu dibatasi oleh beberapa hal antara lain:

1. Informasi yang disuguhkan hanya terbatas pada perkembangan umum, kegiatan event, artistik, serta profil para pegiat seni dan komunitas tato di Yogyakarta.
2. Batasan periode mengenai tato di Yogyakarta hanya berawal pada sekitar tahun tahun 1940 hingga perkembangannnya pada saat ini.
3. Media perancangan dibatasi hanya pada menciptakan *zine* sebagai media utama.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

E. Manfaat

Ada pun manfaat perancangan ini bagi beberapa kalangan. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Mahasiswa

   Perancangan *zine* ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa agar mampu berinovasi menggunakan *zine* dalam memberikan informasi tentang pengarsipan kejadian penting seputar kegiatan tato di Yogyakarta serta sarana pemecahan suatu masalah kepada masyarakat.

2. Manfaat bagi Institusi

   Sebagai arsip atau sumber referensi baru dalam membuat perancangan *zine* yang lebih efektif, edukatif dan kreatif. Serta membarikan alternatif pemecahan masalah melalui infografis dan ilustrasi dengan media *zine.*

3. Manfaat bagi Masyarakat

   Memberikan wawasan dan informasi untuk mengenai perkembangan kegiatan tato di Yogyakarta, sehingga dapat merubah stigma negatif tato di masyarakat umum khususnya daerah Yogyakarta

F. Metode Perancangan

Perancangan ini akan menggunakan metode dan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data

   Data yang dibutuhkan dalam peancangan *Zine* ini berupa data verbal dan visual. Data verbal dan visual ini diperoleh dari jurnal, buku, artikel, menelusuri melalui internet serta data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

   a. Data Verbal

      Data verbal adalah data yang berbentuk tekstual yang dibutuhkan dalam perancangan *Zine* ini.

   b. Data Visual

      Data visual adalah data yang berbentuk visual seperti foto, dokumentasi serta contoh karya *zine.*

      Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan mencari data pustaka, menulusuri internet, observasi dan wawancara.

      1) Mencari Data Pustaka

         Data peustaka adalah data yang diperoleh dari buku, majalah, dan jurnal mengenai perkembangan tato di Yogyakarta.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

2) Menulusuri Internet

Menulusuri internet adalah kegiatan mengumpulkan data dari internet bisa berupa artikel serta foto dalam berita *online* atau blog. Data yang diperoleh dari menelusuri internet digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari data pustaka.

3) Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data memlalui pengamatan dan mengumpulkan data dilapangan mengenai perkembangan tato di Yogyakarta.

4) Wawancara

Wawancara adalah metde pengumpulan data dengan secara langsung mewawancarai narasumber yang berkaitan dengan objek penelitian ini.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Pengumpulan data Primer adalah pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi dengan pihak yang terkait dengan objek perancangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, artikel, jurnal, website, dan sumber pustaka lain yang bersangkutan dengan objek penelitian.

3. Alat dan Instrumen yang dibutuhkan

a. Alat Tulis

Alat tulis digunakan untuk mencatat data yang diperoleh dari proses pencarian data yang dibutuhkan pada perancangan ini.

b. Komputer

Komputer digunakan untuk proses mengolah data serta alat untuk proses desain pada perancangan ini.

c. Kamera

Kamera digunakan untuk mengumpulkan data visual yang berkaitan dengan perancangan ini.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

G. Konsep Media

Media yang dipilih dalam perancangan ini adalah *zine* yang memuat konten tentang perkembangan tato yang ada di Yogyakarta. *Zine* dipilih karena sifatnya yang non komersil sehingga dapat sepenuhnya memberikan informasi mengenai perkembangan tato di Yogyakarta kepada masyarakat umum. Sifat *rebel* atau memberontak yang melekat pada *zine* karena sejarah perkembangannya yang dipengaruhi oleh anak punk, *zine* dianggap cocok untuk memuat konten-konten mengenai tato yang bagi sebagian orang juga dianggap sebagai pemberontakan. Dalam perancangan *zine* ini, perkembangan tato yang terjadi di Yogya karta akan di *layout* berurutan berdasarkan tahun perkembangannya sehingga membuat mudah untuk dipahami. Selain itu perencangan *zine* ini juga menggunakan ilustrasi serta dokumentasi foto yang memuat tentang kejadian penting, tokoh-tokoh dan komunitas yang berpengaruh pada perkembangan tato di Yogyakarta, *event,* dan hal- hal mengenai artistik pada tato. Sedangkan konten verbal digunakan untuk menjelaskan informasi dengan lebih detail yang tidak dapat dihadirkan dengan visual dan ilustrasi seperti hasil wawancara dan penjelasan mengenai perkembangan tato di Yogyakarta.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PEMBAHASAN

A. Pengertian *Zine*

Zine merupakan kependekan dari *Fanzine.* Bagian yang membedakan *Zine* dengan *Magazine* adalah konten yang diberikan didalamnya dimana *Zine* sepenuhnya berupa konten informatif sedangkan *Magazine* memiliki unsur nilai komoditi atau komersil dalam kontennya. Menurut Made Primaswari Wikandari dalam skripsinya yang berjudul 'Studi Tentang *Zine* Sebagai Media Alternatif *Indie* di Indonesia' tahun 2007, *zine* merupakan sebuah sarana media yang bersifat mandiri sehingga dapat dilakukan oleh semua orang. *Zine* memberikan ide gagasan baru yang tidak diberikan oleh media masa umum. *Zine* berbeda dengan *magazine* dimana *magazine* merupakan sebuah media masa yang publikasinya dilakukan secara periodik. Selain itu *magazine* memiliki satu tema sebagai fokus pembahasan. *Zine* memiliki sifat D.I.Y (*do it yourself*) dari proses produksi hingga format penyusunannya berbeda dengan *magazine* yang proses editorial dilakukan secara terstruktur. Dalam hal publikasi *zine* hanya dilakukan oleh sekelompok kecil orang dengan target audiens yang lebih spesifik dibanding dengan media massa umum lainnya. Target utama dalam membuat *zine* adalah bukan keuntungan atau profit bagi *zine maker* namun bagaimana dapat menyampaikan kreatifitas dan ekspresi tanpa batasan ke target audiens. (https://blog.issuu.com/zines-vs-magazines/, diakses pada 7 Maret 2019)

B. Pengertian Tato

Rajah atau tato (bahasa Inggris: *tattoo*) adalah suatu tanda yang dibuat dengan memasukkan pigmen ke dalam kulit. Dalam istilah teknis, rajah adalah implantasi pigmen mikro. Rajah dapat dibuat terhadap kulit manusia atau hewan. Rajah pada manusia adalah suatu bentuk modifikasi tubuh, sementara rajah pada hewan umumnya digunakan sebagai identifikasi.

Rajah merupakan praktik yang ditemukan hampir di semua tempat dengan fungsi sesuai dengan adat setempat. Rajah dahulu sering dipakai oleh kalangan suku-suku terasing di suatu wilayah di dunia sebagai penandaan wilayah, derajat, pangkat, bahkan menandakan kesehatan seseorang.Rajah digunakan secara luas oleh orang-

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

orang Polinesia, Filipina, Kalimantan, Afrika, AmerikaUtara, Amerika Selatan, Mesoamerika, Eropa, Jepang, Kamboja,serta Tiongkok. Walaupun pada beberapa kalangan rajah dianggap tabu, seni rajah tetap menjadi sesuatu yang populer di dunia.(https://id.wikipedia.org/wiki/Rajah, diakses pada 28 november 2018).

C. Analisis Data

Dari kajian data yang didapat maka bisa diidentifikasi alasan mengapa perancangan ini penting untuk diangkat. Poin- poin tersebut antara lain:

1. Belum adanya media komunikasi berupa zine yang memuat konten perkembangan tato di Yogyakarta.
2. Tidak sedikit dari masyarakat Yogyakarta yang mengetahui perkembangan seni tato di Yogyakarta.
3. Karna tato masih dianggap tabu oleh sebagian masyarakat maka jarang ada pengarsipan berupa buku yang membahas mengenai perkembangan tato di Yogyakarta.
4. Ada beberapa peristiwa berkaitan dengan seni tato di Yogyakarta yang memberikan data untuk diolah dan dirangkum menjadi sebuah zine yang mampu memuat penjelasan tentang perkembangan tato di Yogyakarta.
5. Zine mampu memenuhi kebutuhan efektifitas komunikasi melalui sajian visual dan teks yang ringan namun berbobot sehingga mudah dipahami.

Dari beberapa poin diatas dapat disimpulkan sebuah solusi yaitu dengan memberikan informasi perkembangan tato di yogyakarta. solusi ini kemudian diwujudkan dengan merancang sebuah zine yang memuat konten perkembangan tato di Yogyakarta. Rincian solusi dari perancangan zine ini dibuat melalui proses analisis data dengan menggunakan metode SWOT.

a. kekuatan *(strength)*:

kekuatan dari perancangan zine ini adalah penggunaan kalimat bahasa yang komunikatif dan efektif serta menggunakan data visual sehingga mudah dimengerti oleh pembaca. Selain itu sedikit buku yang membahas tema tato khususnya perkembangan tato di Yogyakarta sehingga tema

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

dalam zine ini diharapkan dapat menarik perhatian lebih dari pembaca. Kekuatan dari perancangan ini juga terletak pada target audiens *zine* yang lebih spesifik dibanding dengan media masa pada umumnya.

b. kelemahan *(weakness)*:

kelemahan yang terdapat dalam perancangan ini adalah tema utama dalam pembahsan zine ini adalah tato dimana bagi sebagian orang tato masih dianggap tabu. Selain itu konten materi verbal maupun visual yang disuguhkan tidak terlalu lengkap mengingat sumber literasi dan dokumentasi tentang tato yang terbatas.

c. peluang *(opportunity)*:

Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat mengubah stigma negatif tato di masyarakat serta dapat mengedukasi masyarakat mengenai perkembangan tato di Yogyakarta. Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat memberikan penjelasan kepada masyarakat bahwa tato tidak selalu identik dengan dunia kriminalitas namun tato juga merupakan sebuah bentuk seni warisan nenek moyang yang memiliki cerita sejarah pada setiap perkembangannya. Perancangan ini juga memiliki peluang sebagi sumber literasi mengenai perkembangan tato khususnya perkembangan tato di Yogyakarta mengingat sedikitnya buku yang membahas tato di Yogyakarta. Perancangan *zine* ini juga dapat menjadi acuan untuk perancangan *zine* lainnya dimana dengan berkembangnya jaman maka berkembang pula teknik, materi serta kualitas dalam merancang sebuah *zine*.

Dari kelemahan (*weakness*) perancangan ini juga muncul peluang lain dimana sangat sedikit buku atau sumber literasi yang membahas tentang tato khususnya perkembangan tato di Yogyakarta. Dengan begitu perancangan ini memiliki peluang sebagai sumber buku atau literasi baru yang membahas dunia tato khususnya perkembangan tato di Yogyakarta.

a. ancaman *(trhreat)*:

Faktor ancaman dalam perancangan ini terdamak dari kekuatan (*strength*) media *zine* itu sendiri dimana *zine* memiliki target audiens yanglebih spesifik. Selain itu faktor lainyang dapat mengancam

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

keberhasilan dalam perancangan ini adalah daya baca masyarakat Indonesia yang secara umum rendah terutama karena penggunaan konten tato yang masih dianggap tabu sehingga dikhawatirkan audiens yang ditargetkan hanya sebatas pada para akademisi,pecinta tato dan pegiat tato itu sendiri.

D. Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif dari perancangan *zine* perkembangan tato di Yogyakarta ini adalah sebagai media informatif yang menambah wawasan dari data yang dikumpulkan, dipilah dan dirancang menjadi sebuah *zine*. Perancangan *zine* ini dilengkapi dengan foto, ilustrasi, dan bahasa verbal yang menjelaskan isi dari data yang telah dikumpulkan dikasifikasi berdasarkan urutan waktu kejadian peristiwa sehingga mudah dipahami bagi pembaca mengenai perkembangan tato di Yogyakarta. Selain sebagai sarana media informatif perancangan *zine* ini juga berfungsi sebagai arsip dokumentasi mengenai setiap peristiwa penting yang terjadi dalam perkembangan kegiatan tato di Yogyakarta.

E. Strategi Kreatif

Penggunaan zine mengenai perkembangan tato di Yogyakarta karena mengingat zine merupakan sebuah media alternatif yang perkembangannya dipengaruhi oleh kebudayaan punk sehingga cocok untuk membahas tema tato yang merupakan sebuah kebudayaan subkultur dimasyarakat saat ini. Penggunaan data verbal yang sudah dirangkum dengan singkat tampa menguragi unsur penting dalam informasi yang akan disampaikan juga dengan konten foto serta ilustrasi diharapkan membuan setiap informasi yang akan disampaikan menjadi sangat jelas, ringan, dan mudah dipahami.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

F. Pemilihan Media

1. Media Utama

Gambar1 *cover zine* Tattoo dan perkembangannya di Yogyakarta

2. Media Pendukung

a. Kaos/ T-shirt

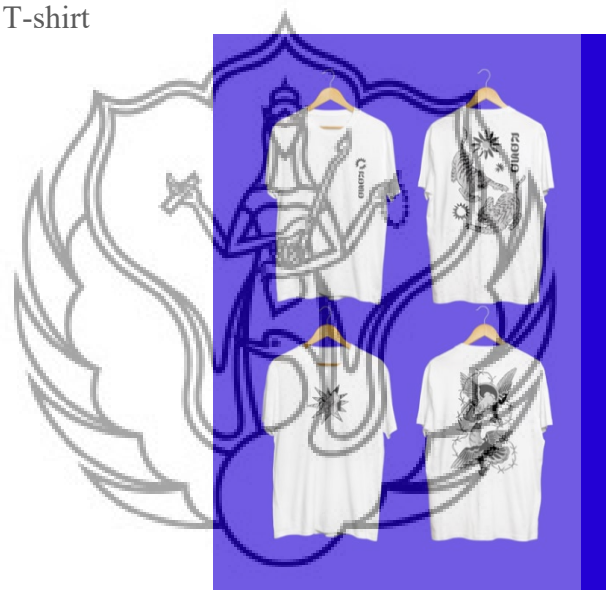

Gambar2 Desain kaos yang akan digunakan sebagai media pendukung

b. Patch

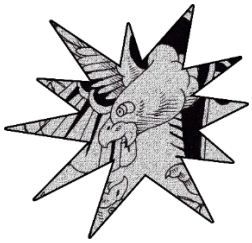

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar3 Desain *merchendaise patch*

c. Tato temporari

Gambar4 ilustrasi yang akan digunakan untuk tato temporari

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Kesimpulan

Perkembangan tato sejatinya sama dengan perkembangan budaya lain yang ada di Indonesia. Perkembangannya selalu memiliki cerita menarik tersendiri dan selalu memiliki faktor-faktor lain yang memengaruhinya. Selama perjalanannya dari bertahun-tahun lalu hingga saat ini tato masih dianggap oleh sebagian orang sebagai sesuatu hal yang tabu. Pro dan kontra tato di tengah-tengah masyarakat seperti menghalangi informasi-informasi penting tentang pengarsipan perkembangan tato khususnya di Yogyakarta. Perkembangan tato hingga saat ini selalu selaras dengan gaya hidup para remaja. Secara umum gaya hidup, pengetahuan terhadap lingkungan sekitar secara tidak langsung mempengaruhi bentuk dan motif dari tato. Selain itu perkembangan jaman juga sangat berpengaruh terhadap metode yang digunakan dalam proses menato. Dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan tato selalu selaras dengan perkembangan lingkup sosial yang terjadi di masyarakat.

Dengan adanya perancangan *zine* ini diharapkan dapat mempermudah penyajian berita tentang perkembangan tato khususnya di Yogyakarta kepada masyarakat umum. Ketika tato dianggap sebagai sesuatu yang berbau negatif maka dengan adanya perancangan *zine* ini dapat memperjelas simpangsiur yang terjadi dimasyarakat dimana tato bukanlah sesuatu yang absolut bermuatan negatif namun juga memiliki nilai estetis dan cerita yang menarik untuk dimengerti. Beberapa keunggulan dari perancangan *zine* ini baik dari isi konten pembahasan, pemilihan media cetak, dan konsep kreatif yang terdapat di dalamnya menjadikan pembeda dengan *zine* lain pada umumnya.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku:

Barry, Syamsul dan M.dwi Marianto.(2000). *Tato*.Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Olong, Hatib Abdul Kadir. (2006). *Tato*.Yogyakarta:LkiS.

Hunt, Peter. (1995).*Children's Literature*. new jersey:wiley.

Rustan, Surianto. (2009). *Layout Dasar Dan Penerapannya*. Jakarta: Gramedia

Sihombing, Danton. (2001). *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia

Sanyoto, Sadjiman Ebdi. (2009). *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*. Jalasutra: Yogyakarta.

Handoko, Tri. (2010). *Perkembangan Motif, Makna dan Fungsi Tato dikalangan Narapidana dan Tahanan di Yogyakarta*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

Soedjono, Soeprapto.2006. *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta: Universitas Trisakti.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

2. Webtografi:

http://fransxavegatra.blogspot.com/ (11/09/18)

http://febasfi.blogspot.com (11/09/18)

http://www.facebook.com

https://www.instagram.com

https://www.pinterst.com

https://andikaindrayana.wordpress.com

https://nasional.Tempo.co

https://www.kompasiana.com

https://blog.issuu.com/zines-vs-magazines

http://sangkakalam.blogspot.com/2010/08/zine-asal-kata-sejarah-dan-perkembangan_17.html

https://idseducation.com/articles/pengertian-fine-art-photography

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta